

**GERAKAN SOSIAL MAHASISWA #INDONESIAGELAP : STUDI
NETNOGRAFI PADA INSTAGRAM MAHASISWA_BERGERAKK**

TAHUN 2025

SKRIPSI



Di Susun Oleh :

Samuel Gading Napitupulu

NPM : 22510011

PROGAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

**GERAKAN SOSIAL MAHASISWA #INDONESIAGELAP : STUDI
NETNOGRAFI PADA INSTAGRAM MAHASISWA_BERGERAKK
TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Di Susun Oleh :

Samuel Gading Napitupulu

NPM : 22510011

**PROGAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

PENYUJUAN DOKUMEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : *Cerakan Sosial Mahasiswa Dalam #Indonesiakaya :*
Studi Etnografi Pada Instagram Mahasiswa Bergerak
Tahun 2025

Nama : Samuel Gading Napitupulu
NPM : 22510011

Skripsi ini telah di setujui oleh Dosen Pembimbing

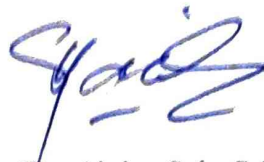
Untuk Di Ujikan :

Dosen Pembimbing I



(Dr. Umar Sholahudin, M.Sosio.)

Dosen Pembimbing II



(Dr. Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio.)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, pada :

Hari/Tanggal : Rabu , 22 Juli 2026

Pukul : 10.30 WIB

Dewan Penguji

Dr. Umar Sholahudin, S.Sos.,M.Sosio.
NIDN . 0727057601

Ketua

(.....)

Dr. Abdus Sair, S.Sos.,M.Sosio.
NIDN . 0710098203

Sekretaris

(.....)

Dr. Suharnanik, S.,KM, M.Si.
NIDN . 0718087805

Anggota

(.....)

Yelly Elanda, S.Sos.,MA.
NIDN . 0712079102

Anggota

(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si
NIDN. 0614126501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samuel Gading Napitupulu

NPM : 22510011

Progam Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 20 Juli 2026

Yang Membuat pernyataan



Samuel gading Napitupulu

MOTTO

“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali.”

(Tan Malaka)

*“Even if you think you might lose, you'll be fine as long as you don't give up.
Surpass your limits, and a path will open up for you.”*

(Yami Sukehiro – Black Clover)

“Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji.”

(Roma 5 : 3 – 4)

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah, Tuhan yang maha esa karena atas limpahan rahmat dan karunianya yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah yang dituangkan ke dalam skripsi berjudul "**Gerakan Sosial Mahasiswa #IndonesiaGelap : Studi Netnografi Pada Instagram Mahasiswa_Bergerak Tahun 2025**" dengan baik dan dapat menyelesaikan segala ujian yang dihadapi pada proses penyelesaian skripsi. Penyusunan skripsi ini dikerjakan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Skripsi ini dapat terselesaikan juga tidak lepas dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala hormat dan mendalam kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Yelly Elanda, S. Sos., MA. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan persetujuan skripsi ini untuk diujikan.
4. Dr. Umar Sholahudin, S.Sos., M.Sosio. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Dr. Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio selaku Dosen Pembimbing Kedua yang selalu memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Suharnanik, S.Km., M.Si. selaku Dosen Penguji I dan Bu Yelly Elanda, S.Sos., MA. selaku Penguji II yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi dan seluruh Civitas Akademik yang telah membantu kelancaran penyusunan hingga penerbitan skripsi.
7. Orang tua, ayah saya Rittar Edison Napitupulu dan ibu saya Juwita Sianturi yang selalu memberikan dukungan, doa, dan pendidikan awal yang membentuk karakter penulis menjadi pribadi yang setia dan bertanggung jawab.
8. Keluarga yaitu Kakak Febry Kristen Megawati Napitupulu , adik Kalam Gideon Pohan Napitupulu dan Delon Mohctar Napitupulu yang juga memberikan segala dukungan dan semangat untuk menjalani masa studi.
9. Keluarga Besar Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Raden Wijaya UWKS, yang selalu menjadi teman diskusi dan menjadi wadah berkembang dalam segala hal.
10. Teman-teman se-angkatan penulis terutama Andiro Adi, Faldly Nur, Bima Ghozali, Ramandha Abyu, Richard Halek dan NPD Group yaitu Steven, Samuel, Peacia, Neta, Yemima yang selalu memberikan semangat dan dukungan saat suka duka penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini mulai dari segi penelitian hingga analisis, sehingga penulis sangat terbuka menerima saran dan kritik agar penelitian selanjutnya dapat terselesaikan dengan baik. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat terutama dalam bidang pendidikan untuk mempelajari dan memperluas khazanah kebudayaan yang ada pada masyarakat.

Kota Surabaya, 20 Juli 2026

Penulis,

(Samuel Gading Napitupulu)

ABSTRAK

Gerakan #IndonesiaGelap muncul pada Februari 2025 sebagai respons mahasiswa terhadap kebijakan efisiensi anggaran melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang dinilai mengancam sektor pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan praktik gerakan sosial digital mahasiswa dalam tagar #IndonesiaGelap yang terepresentasi melalui konten dan narasi pada akun Instagram @mahasiswa_bergerakk, serta mendeskripsikan pola interaksi dan partisipasi pengguna media sosial pada akun tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi Robert V. Kozinets yang dipadukan dengan analisis semiotika untuk membaca tanda dan simbol dalam konten gerakan. Data dikumpulkan melalui observasi digital terhadap akun @mahasiswa_bergerakk beserta jaringan 35 akun lainnya, koding 111 komentar, serta wawancara dengan dua aktor gerakan mahasiswa. Analisis dilakukan dengan kerangka teori *network society* Manuel Castells.

Hasil penelitian menunjukkan tiga hal. Pertama, praktik gerakan berlangsung melalui lima tahap: pembangunan isu dan narasi kritik, konsolidasi digital antar-akun, perumusan dan publikasi tuntutan, seruan aksi dan mobilisasi massa, serta dokumentasi dan pengawalan aksi pada hari pelaksanaan. Dalam kelima tahap tersebut, @mahasiswa_bergerakk berperan sebagai simpul penghubung, bukan pemegang komando. Kedua, interaksi pengguna membentuk lima pola berulang, yaitu penguatan narasi, solidaritas ekspresif, kontestasi narasi, koordinasi praktis, dan rekrutmen melalui penandaan, sementara partisipasinya tersusun sebagai tangga keterlibatan yang landai dari menyukai hingga hadir di jalanan. Ketiga, dari pola-pola tersebut terbentuk solidaritas digital melalui empat mekanisme: ruang emosional bersama, identitas kolektif "kawan", solidaritas lintas batas sosial, dan pertahanan kolektif ketika gerakan dikontestasi.

Kata Kunci: *gerakan sosial digital, #IndonesiaGelap, netnografi, semiotika, Instagram, network society, solidaritas digital*

ABSTRACT

The #IndonesiaGelap movement emerged in February 2025 as a student response to the budget efficiency policy under Presidential Instruction Number 1 of 2025, which was seen as threatening the higher education sector. This study aims to describe the practices of student digital social movements represented through content and narratives on the Instagram account @mahasiswa_bergerakk, and to describe the patterns of user interaction and participation on that account. The study uses a qualitative approach with Robert V. Kozinets' netnographic method, combined with semiotic analysis to read the signs and symbols within movement content. Data were collected through digital observation of @mahasiswa_bergerakk and its network of 35 other accounts, coding of 111 comments, and interviews with two student movement actors. The analysis employs Manuel Castells' network society framework.

The findings show three things. First, movement practices unfold across five stages: issue and critical narrative construction, digital consolidation among accounts, demand formulation and publication, calls to action and mass mobilization, and documentation and narrative defense on the day of the protest. Across these stages, @mahasiswa_bergerakk functions as a connector node rather than a command center. Second, user interactions form five recurring patterns—narrative reinforcement, expressive solidarity, narrative contestation, practical coordination, and recruitment through tagging—while participation is structured as a gentle ladder of involvement, from liking posts to joining street protests. Third, from these patterns digital solidarity emerges through four mechanisms: a shared emotional space, a collective "kawan" identity, solidarity across social boundaries, and collective defense when the movement is contested.

Keywords: *digital social movement, #IndonesiaGelap, netnography, semiotics, Instagram, network society, digital solidarity*

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka	12
1.5.1 Gerakan Mahasiswa Sebelum Era Digital	12
1.5.2 Media Sosial sebagai Ruang Publik Baru Gerakan	15
1.3.3 Dari <i>Collective Action</i> ke <i>Connective Action</i> dan <i>Hashtag Activism</i>	19
1.5.4 Kerangka Konseptual Penelitian.....	26
1.5.5 Teori Network Society Manuel Castells	27
1.5.6 Penelitian Terdahulu	35
1.6 Metode Penelitian	39
1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
1.6.2 Kehadiran Peneliti.....	41
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	42
1.6.4 Subjek Penelitian	43
1.6.5 Sumber Data	43
1.6.6 Teknik Pengumpulan Data.....	44
1.6.7 Teknik Analisis Data	44
1.6.8 Teknik Keabsahan Data	45
1.6.9 Etika Penelitian	45
BAB II GAMBARAN UMUM	46
2.1 Profil Akun Instagram @mahasiswa_bergerakk.....	46
2.1.1 Sejarah dan Latar Belakang Akun	47
2.1.2 Tujuan, Identitas, dan Posisi dalam Jaringan.....	50
2.1.3 Karakteristik Konten dan Pola Unggahan	53
2.1.4 Data Kuantitatif Akun dan Pola Interaksi	55
2.2 Profil Gerakan #IndonesiaGelap	58
2.2.1 Kondisi Politik dan Kebijakan : Akar kemunculan Gerakan	58

2.2.2	Kronologi Kemunculan dan Penyebaran Tagar #IndonesiaGelap	61
2.2.3	Karakteristik #IndonesiaGelap Sebagai Gerakan Sosial Digital	64
2.3	Ekosistem Digital Gerakan #IndonesiaGelap di Instagram	68
2.3.1	Peta Percakapan Platform Instagram	68
2.3.2	Jaringan Akun Gerakan di Instagram.....	69
2.3.3	Sentimen, Emosi, dan Kluster Percakapan Publik.....	72
BAB III PRAKTIK GERAKAN SOSIAL DIGITAL MAHASISWA DALAM TAGAR #INDONESIA GELAP DIREPRESENTASIKAN MELALUI KONTEN DAN NARASI PADA AKUN INSTAGRAM MAHASISWA_BERGERAKK?		77
3.1	Pembangunan Isu dan Narasi Kritik	77
3.1.1	Agregasi Keresahan: Perumusan Isu melalui Konten Kolaboratif ..	78
3.1.2	Konstruksi Narasi: Dari "Peringatan Darurat" menuju "Indonesia Gelap"	82
3.1.3	Produksi Simbol Visual: Garuda Hitam sebagai Undangan	85
3.2	Konsolidasi Digital dan Kolaborasi Antar Akun.....	87
3.2.1	Konsolidasi Akbar dan Perumusan Agenda Bersama.....	88
3.2.2	Seruan Konsolidasi Digital dan Efek Berantai Antar-Kampus.....	89
3.2.3	Unggahan Kolaboratif sebagai Infrastruktur Penggabungan Jaringan.....	92
3.3	Perumusan dan Publikasi Tuntutan	95
3.3.1	Konten Tuntutan "Darurat Pendidikan": Presisi Data sebagai Bahasa Perlawanan.....	95
3.3.2	Agregasi Visual Tuntutan: Garuda Merah dan Mozaik Kata.....	98
3.3.3	Surat Instruksi Digital: Formalisasi Tuntutan dan Komando Aksi	100
3.4	Seruan Aksi dan Mobilisasi Massa	103
3.4.1	Seruan Aksi Nasional: Jadwal Induk Gerakan.....	103
3.4.2	Seruan Aksi Berjenjang: Replikasi Wilayah dan Kampus.....	105
3.4.3	Anatomi Seruan Aksi Digital: Teklap, Kode Berpakaian, dan Keamanan Operasional	109
3.5	Hari-H : Dokumentasi dan Pengawasan Aksi Secara Real Time	112
3.5.1	Dokumentasi Langsung: Jaringan sebagai Media Peliputan Aksi ..	112
3.5.2	Sirkuit Umpan Balik Digital-Fisik: Tagar yang Kembali ke Layar ..	115
3.5.3	Pengawasan Narasi: Kontestasi Makna di Tengah dan Setelah Aksi ..	117
3.5.4	Replikasi Dokumentasi Daerah dan Pengarsipan Pasca-Aksi	120
3.6	Praktik Digital dalam Kerangka Network Society	122
3.6.1	Konfirmasi Informan atas Temuan Observasi	123
3.6.2	Nuansa dan Pendalaman: Apa yang Tidak Terlihat dari Observasi Digital	126
3.6.3	Sintesis: Menjawab Rumusan Masalah Pertama	128
BAB IV POLA INTERAKSI DAN PARTISIPASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL PADA AKUN INSTAGRAM MAHASISWA_BERGERAKK DALAM GERAKAN #INDONESIA GELAP.....		131
4.1	Identifikasi Pola Interaksi di Kolom Komentar	131
4.1.1	Pola Solidaritas Ekspresif : Bahasa Api dan Doa	132

4.1.2	Pola Penguatan Narasi : Penggunaan Sebagai Ko-Produser Argumen	134
4.1.3	Pola Koordinasi Praktis : Kolom Komentar Sebagai Meja Informasi	136
4.1.4	Pola Rekrutmen Berantai Melalui Penandaan	137
4.1.5	Pola Kontestasi Narasi : Perdebatan Sebagai Interaksi yang Juga Berulang.....	139
4.2	Pola Partisipasi : Tangga Kerteliban dari Suka Hingga Jalanan	143
4.2.1	Jenjang - Jenjang Partisipasi yang Teramati	143
4.2.2	Partisipasi yang Terakulasi : Kesaksian dari Dalam	146
4.2.3	Piramida Partisipasi : Bukti Kuantitatif Lintas Unggahan.....	147
4.2.4	Analisis : Tangga yang Landai sebagai kekuatan Gerakan.....	148
4.3	Dari Pola Interaksi menuju Solidaritas Digital	149
4.3.1	Ruang Emosional Bersama: Dari Kecemasan Menjadi Penghiburan Kolektif	149
4.3.2	Identitas Kolektif "Kawan": Bahasa, Simbol, dan Etos Saling Jaga.....	152
4.3.3	Solidaritas Lintas Batas Sosial.....	153
4.3.4	Solidaritas yang Teruji: Pertahanan Kolektif dalam Kontestasi	155
4.3.5	Rangkuman: Empat Mekanisme, Satu Solidaritas.....	156
4.4	Solidaritas Digital dalam Kerangka Network Society	157
4.4.1	Solidaritas sebagai Produk Jaringan: Pembacaan Teoretis	157
BAB V PENUTUP		161
5.1	Kesimpulan	161
5.2	Saran.....	163
5.2.1	Bagi Penelitian Selanjutnya	163
5.2.2	Bagi Aktor Gerakan Mahasiswa	164
5.2.3	Bagi Pengembangan Metode Netnografi	164
DAFTAR PUSTAKA.....		165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Kerangka Teori.....	38
Gambar 3.1 Unggahan kolaboratif @uksg_uninus, @mahasiswa_bergerakk, @gemarak_, dan @aliansimahasiswaunggugat, 6 Februari 2025.....	84
Gambar 3.2 Unggahan kolaboratif bertajuk 'Efisiensi atau Bunuh Diri?', 15 Februari 2025.....	87
Gambar 3.3 Unggahan Garuda hitam 'Peringatan Darurat', 3 Februari 2025	89
Gambar 3.4 Notulensi Konsolidasi #IndonesiaGelap	92
Gambar 3.5 Seruan Konsolidasi BEM Unair beserta kolom komentar, 14 Februari 2025.....	94
Gambar 3.6 Konten tuntutan 'Darurat Pendidikan', 13 Februari 2025 (64,1 ribu suka).....	98
Gambar 3.7 Konten video Garuda merah #IndonesiaGelap (32,6 ribu suka)	100
Gambar 3.8 Seruan Aksi Nasional BEM SI, 16 Februari 2025.....	104
Gambar 3.9 Seruan Aksi Nasional BEM SI, 16 Februari 2025.....	105
Gambar 3.10 Seruan Konsolidasi & Teklap Aksi @aliansimahasiswaunggugat	106
Gambar 3.11 Seruan Aksi Indonesia Gelap	107
Gambar 3.12 Dokumentasi Aksi @lpmjustisia.....	111

Gambar 3.13 Dokumentasi Aksi @lpmjustisia	113
Gambar 3.14 Kontra-pembingkaian pada unggahan 'air minum polisi', 18 Februari 2025.....	114
Gambar 3.15 Dokumentasi @demauiinsalatiga.....	116
Gambar 3.16 Dokumentasi Aksi @kpopmovement.ina	116
Gambar 3.16 Dokumentasi Aksi @kpopmovement.ina	116
Gambar 3.16 Dokumentasi Aksi @kpopmovement.ina	116
Garmbar 4.1 Contoh komentar solidaritas ekspresif berbahasa doa keibuan.....	128
Garmbar 4.2 Komentar penguatan narasi dengan keterlibatan tertinggi (76 suka), unggahan BEM Unair 14 Februari 2025.....	129
Garmbar 4.3 Komentar rekrutmen berantai melalui penandaan tiga akun BEM kampus lain	132
Garmbar 4.4 Dokumentasi Demonstrasi	133
Garmbar 4.5 Contoh pengguna menyatakan batas partisipasinya secara eksplisit.....	137
Gambar 4.6 Utas penghiburan kolektif pada unggahan tentang KIP, 13 Februari 2025.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 2.1 Akun Instagram Besar dalam Jaringan Gerakan #IndonesiaGelap.	64
Tabel 2.2 Akun Instagram Pendukung dalam Jaringan Gerakan #IndonesiaGelap.....	65
Tabel 4.1 Pola Interaksi Pengguna pada Kolom Komentar Jaringan Akun Gerakan #IndonesiaGelap (Periode 3–21 Februari 2025).....	131
Tabel 4.2 Rasio Suka terhadap Komentar pada Unggahan Kunci Gerakan #IndonesiaGelap.....	135